

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2018:14) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pendapat lain, Sekaran & Bougie (2017:144) mengemukakan objek penelitian sebagai karakteristik tertentu yang dimiliki oleh unit-unit analisis yang berbeda dan dapat diukur. Dengan demikian objek penelitian dapat didefinisikan sebagai fokus permasalahan yang menjadi perhatian pada suatu bidang penelitian, objek penelitian ini menjadi target dalam suatu penelitian guna untuk mendapatkan jawaban dan solusi atas permasalahan yang muncul pada suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang penulisan dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka objek dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini dilakukan pada Emiten Perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2023, dengan data yang diperoleh secara sekunder dan dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia serta pada website perusahaan terkait.

3.2 Metode Penelitian

Bryman & Bell (2019:3) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian. Pendapat lain, menurut Robert (2014:10) metode penelitian yaitu suatu teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis fenomena saat ini dalam kehidupan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian membahas mengenai alat apa dan prosedur bagaimana sehingga suatu penelitian dapat dilakukan dengan valid.

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Bryman & Bell (2019:24) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena secara sistematis dan objektif. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:10) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif dapat diperoleh dengan berbagai metode, seperti survei, eksperimen atau analisis dokumen.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan objek yang diamati dalam suatu penelitian. Informasi tentang variabel ini kemudian digunakan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel terkait. Variabel yaitu sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018:38).

Operasionalisasi variabel dibutuhkan dalam menentukan jenis serta indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu:

1) Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas biasanya diberi simbol X. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu :

X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas

X3 = Kebijakan Hutang

2) Variabel dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel ini muncul sebagai *output* dari variabel independen, variabel ini diukur atau diamati untuk melihat pengaruhnya dari variabel bebas. Variabel terikat disebut juga sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya yaitu Kebijakan Dividen (Y).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Menurut Brigham & Houston (2019:236) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan	$CR = \frac{Aset\ lancar}{Hutang\ lancar} \times 100\%$	Rasio

	untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.		
Profitabilitas (X2)	Damodaran (2023) dalam bukunya menjelaskan bahwa profitabilitas adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuannya untuk menghasilkan laba.	$ROE = \frac{Net\ income}{Shareholders\ equity} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Hutang (X3)	Menurut Brigham & Houston (2019:679) dalam bukunya menjelaskan bahwa kebijakan hutang adalah keputusan perusahaan untuk menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan.	$DER = \frac{Total\ kewajiban}{Total\ ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Menurut Gitman & Zutter (2020:479) kebijakan dividen adalah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham, atau akan ditahan guna untuk pendanaan investasi dimasa yang akan datang.	$DPR = \frac{Dividend\ per\ share}{Earning\ per\ share} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian atau kegiatan tertentu yang memiliki tujuan untuk memperoleh data yang akurat, lengkap, dan relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Sedangkan untuk sumber datanya yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:136) data sekunder merupakan data yang di dapat peneliti dari sumber yang telah ada, baik yang di publikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dapat berupa data yang dipublikasikan dalam bentuk bermacam-macam, seperti tabel, diagram, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan studi pustaka yang diakses dari *Fact Sheet* Emiten Perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun periode 2010-2023 dan dari website resmi perusahaan terkait baik untuk likuiditas, profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari setiap bidang yang akan diteliti, baik berupa suatu peristiwa, emiten maupun sekelompok orang ataupun individu. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia. LQ45 merupakan suatu emiten di Bursa Efek Indonesia yang memiliki likuiditas tinggi dan memiliki kriteria unggul lainnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sugiyono (2018:81) menyatakan bahwa ada beberapa teknik penentuan sampel yang dapat digunakan untuk menentukan sampel penelitian yang akan digunakan, sebagai berikut:

1. *Probability sampling*

Probability sampling mencakup berbagai metode, diantaranya yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling*.

Metode ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

2. *Non probability sampling*

Non probability sampling kemungkinan menggunakan peluang atau kesempatan yang tidak sama untuk setiap komponen atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel. Metode ini mencakup *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh* dan *snowball*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan mempertimbangkan berbagai faktor tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi sampelnya yaitu kriteria perusahaan. Berikut penjabaran mengenai kriteria pemilihan sampelnya:

1. Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode 2010-2023.
2. Emiten non perbankan yang tergabung pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2023.
3. Emiten perbankan yang tidak konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 3. 2 Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode 2010-2023	45
2	Emiten non perbankan yang tergabung pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2023	(39)
3	Emiten perbankan yang tidak konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 dalam 5 tahun terakhir	(1)
Jumlah Emiten Perbankan LQ45 yang dijadikan sampel		(5)

Sumber: www.idx.co.id (diolah kembali)

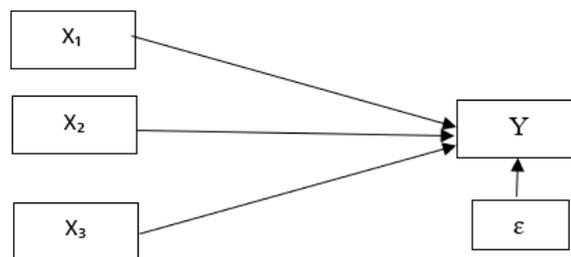
Berdasarkan kriteria dari *purposive sampling* diatas, dapat diketahui terdapat 5 sampel Emiten Perbankan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2023 yang memenuhi kriteria tersebut. Berikut nama-nama emiten perbankan yang memenuhi kriteria diatas:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk

3.2.4 Model Penelitian

Dalam merencanakan dan menjalankan penelitian, model penelitian dapat membantu peneliti untuk tetap fokus pada tujuan penelitian, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kemungkinan hasil yang valid. Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu X_1 , X_2 , X_3 , dan Y , maka model penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Likuiditas

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Kebijakan Hutang

Y = Kebijakan Dividen

ϵ = Variabel lain yang tidak diteliti

3.2.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang) terhadap variabel dependen (Kebijakan Dividen) dalam beberapa unit amatan yang diamati

selama periode waktu tertentu. Analisis ini dibantu dengan menggunakan *EViews*12.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi frekuensi dari data yang diamati apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Gujarati & Porter, 2015:94). Suatu regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk menguji suatu data normal atau tidak dapat digunakan alat statistik Jarque-Bera (JB).

Kriteria pengujian normalitas Jarque-Bera (JB) pada output *views* menggunakan taraf signifikan (α) 5% adalah sebagai berikut :

- a) Bila nilai *Chi Square* hitung kurang dari ($<$) *Chi Square* tabel atau nilai probabilitas *jarque-bera* lebih dari ($>$) ambang signifikan ($\alpha = 0.05$), maka data tersebut tidak mempunyai masalah normalitas atau data normal. Artinya lolos uji normalitas.
- b) Bila nilai *Chi Square* hitung lebih besar dari ($>$) *Chi Square* atau nilai probabilitas *jarque-bera* kurang dari ($<$) ambang signifikan ($\alpha = 0.05$), maka data tersebut mempunyai masalah normalitas atau data tidak normal. Artinya tidak lolos uji normalitas.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas yang ada dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Sebuah model persamaan dinyatakan terdapat gangguan multikolinieritas apabila R^2 tinggi namun hanya sedikit atau bahkan tidak ada variabel bebasnya yang signifikan pada pengujian t-statistik.

Dalam penelitian ini, pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar variabel atau *matrix correlation* dimana apabila nilai matriks korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,80 artinya bahwa antara variabel bebas tidak terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2021:157).

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Asumsi dari model regresi linear adalah bahwa ragam residu sama atau homogen. Jika ragam residu tidak sama untuk setiap pengamat ke-i dari peubah-peubah bebas dalam regresi linear, maka kita katakan ada masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat mengakibatkan pendugaan OLS tidak efisien lagi sehingga koefisien regresinya akan jauh lebih kecil, lebih besar atau menyatkan. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser.

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya yang diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan varians yang dihasilkan.

- a) Jika nilai Probabilitas dari masing-masing variabel > 0.005 , maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai Probabilitas dari masing-masing variabel < 0.005 , maka dapat disimpulkan data tersebut terdapat heteroskedastisitas.

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan metode analisis statistik yang mengkombinasikan data *cross-sectional* dan data *time-series* untuk mempelajari hubungan antara variabel dependen dan independen. Gujarati & Porter (2015:786) mengemukakan komponen *cross-sectional* mengacu pada variasi antar unit yang diamati, sedangkan komponen *time-series* mengacu pada variasi dalam waktu yang diamati.

Proses pembentukan data panel adalah dengan cara mengkombinasikan unit-unit deret waktu dengan deret lintang sehingga terbentuklah suatu kumpulan data. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel-variabel dengan lebih baik daripada *data cross-sectional* atau data *time-series* saja. Hal ini karena data panel memiliki lebih banyak observasi, sehingga dapat meningkatkan presisi estimasi. Selain itu, data panel juga dapat mengontrol perbedaan antar unit observasi dan mempelajari hubungan dinamis antara variabel-variabel (Gujarati & Porter, 2015:787).

Persamaan yang digunakan dalam regresi data panel yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kebijakan Dividen)

α = Konstanta

X_1 = Likuiditas

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Kebijakan Hutang

β (1,2,3) = Koefisien regresi masing-masing variabel dependen

e = *Term of error*

t = Waktu

i = Perusahaan

Menurut Wooldridge (2020:435) ada tiga jenis model analisis dalam menggunakan data panel :

1) *Common Effect Model*

Model ini yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel, adalah hanya dengan mengkombinasikan/menggabungkan data *time-series* dan *cross-section*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu untuk mengestimasi model dengan metode pendekatan menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini dikenal dengan estimasi *common effect*. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu

maupun waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data antar individu sama dalam berbagai ukuran waktu.

$$Y = \alpha + Xit\beta + \varepsilon it$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

e = *Error term*

2) *Fixed Effect Model*

Fixed effect model adalah model yang mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep (manajerial, budaya kerja maupun intensif). Untuk mengatasi hal tersebut, yang dilakukan dalam model data panel ini adalah dengan memasukkan *dummy variabel* untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik lintas unit *cross-section* maupun antar waktu (*time-series*). Pendekatan dengan memasukkan *dummy variabel* ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Sloponya tetap konstan atau sama antar individu, tetapi intersep beda antar individu.

$$Y = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

e = *Error*

3) *Random Effect Model*

Dimasukkannya variabel dummy didalam model *fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan kita tentang model sebenarnya. Namun, ini juga membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Masalah ini bisa diatasi dengan menggunakan variabel gangguan (*error term*) dikenal dengan metode *random effect*. *Random effect* mengacu pada variasi antara unit atau individu yang diamati yang berubah dari waktu ke waktu. Manfaat dari model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Didalam model ini kita akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu antar individu.

$$Y = \alpha + X'it\beta + w_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

w = *Error*

3.2.5.3 Penentuan teknik estimasi data panel

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Berikut kriterianya:

- a) Bila probabilitas pada *Cross Section* $F < 0,05$ atau bila nilai *F* hitung $> F$ tabel, maka model yang paling tepat yaitu *Fixed Effect*.
- b) Bila probabilitas pada *Cross Section* $F > 0,05$ atau bila nilai *F* hitung $< F$ tabel, maka model yang paling tepat yaitu *Common Effect*.

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* memiliki kriteria yang dapat digunakan sebagai berikut:

H₀: *Model Random Effect*

H₁: *Model Fixed Effect*

- a) Bila nilai probabilitas (cross section random) $< 0,05$ maka H₀ ditolak, artinya regresi data panel tidak menggunakan model *random effect*.
- b) Bila nilai probabilitas (cross section random) $> 0,05$ maka H₀ diterima, artinya regresi data panel menggunakan model *random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* memiliki kriteria yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a) Bila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya regresi data panel tidak menggunakan *common effect*.
- b) Bila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya regresi data panel menggunakan *common effect*.

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau uji *R-Square* adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel independen menggambarkan variabel dependen. Koefisien determinasi cukup penting karena hasil dari koefisien ini dapat menggambarkan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Jika nilai *R-Square* semakin tinggi atau mendekati angka 1, maka variabel dependen dari hasil estimasi semakin dapat digambarkan oleh variabel independen. Sebaliknya, semakin kecil nilai *R-Square* atau semakin mendekati angka 0, maka variabel dependen semakin tidak digambarkan oleh variabel independennya.

$$\text{Nilai koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

$$\text{Nilai koefisien non determinasi} = (1 - r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2 = 1$, maka ada kecocokan yang sempurna dan semua variasi variabel dependen dapat digambarkan oleh variabel independen

$R^2 = 0$, maka tidak terdapat kecocokan yang sempurna dan semua variasi variabel terikat tidak dapat digambarkan oleh variabel bebas

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu hasil atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti, kemudian diuji kembali untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data (Sugiyono, 2018:63). Dalam hipotesis ada beberapa langkah pengujian, pertama penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat keyakinan (*confident level*), penetapan signifikansi, dan yang terakhir kaidah keputusan serta penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan lengkapnya:

1. Penetapan hipotesis operasional

a) Secara parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$: Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$: Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

$H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$: Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

$H_{a3} : \beta_{YX_3} < 0$: Kebijakan Hutang secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen

b) Secara simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} : \rho_{YX_4} = 0$: Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} : \rho_{YX_4} \neq 0$: Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

2. Penetapan tingkat keyakinan (*confident level*)

Tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 95%, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5%. Penetapan alpha merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial dan dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Penetapan signifikansi

Tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 0,95 dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 0,05. Penetapan alpha sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial dan dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

4. Kaidah keputusan

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Secara parsial

- Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*Probability* > 0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*Probability* < 0,05) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.

- Bila $t_{hitung} > -t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*Probability* > 0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen.

Bila $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*Probability* < 0,05) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen.

b) Secara simultan

- H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ (berpengaruh)

5. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian pada tahapan diatas, maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Kemudian dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan diterima atau ditolak.